

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Implementasi manajemen kepala sekolah termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mewujudkan sekolah adiwiyata di SMPN 1 Talun Kabupaten Cirebon telah dilaksanakan dengan baik sesuai kaidah penyusunan program yang terdiri dari:
  - a. Sosialisasi rencana program kepada guru, siswa dan komite (orang tua siswa)
  - b. Memiliki dokumen program sekolah yang terdiri dari Rencana Kerja Jangka menengah, Rencana kerja Tahunan, Rencana kegiatan dan anggaran sekolah, memiliki program khusus sekolah adiwiyata dan program ekstrakurikuler pendidikan konservasi. Dalam RKJM, RKT, dan RKAS tersusun program pendidikan lingkungan 8 K.
  - c. Memiliki tim kerja program sekolah adiwiyata
2. Pelaksanaan implementasi manajemen kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah adiwiyata di SMPN 1 Talun Kabupaten Cirebon  
Pelaksanaan implementasi manajemen kepala sekolah di SMP Negeri 1 Talun dalam mewujudkan sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Talun sudah sesuai dengan lengkapnya komponen adiwiyata: (1) kebijakan berwawasan lingkungan; (2) pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan; (3) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif; dan (4) pengelolaan sarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.
3. Dampak dari implementasi manajemen kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah adiwiyata di SMPN 1 Talun Kabupaten Cirebon

- a. Setiap kebijakan yang diambil oleh Sekolah harus lebih memperhatikan aspek lingkungan. Aspek yang dimaksud merupakan visi, misi dan tujuan serta kurikulum yang digunakan di Sekolah. Selain itu Sekolah juga memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran, maupun sarana dan prasarana dalam menunjang pendidikan lingkungan hidup.
- b. SMP Negeri 1 Talun menjadi sekolah favorit, sekolah yang maju, sekolah yang bersih, sehat dan hijau Karena kesungguhan dan kegigihan kepala sekolahnya.
- c. Mendapat penghargaan adiwiyata Provinsi
- d. Dipercaya mengimbaskan program sekolah adiwiyata ke sekolah lain
- e. Siswa trampil memanfaatkan limbah sampah
- f. Terjadi perubahan perilaku siswa yang sangat signifikan yaitu budaya 5 S (salam, sapa, senyum, sopan, dan santun), budaya bersih, budaya sehat, budaya disiplin.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pelaksanaan program sekolah adiwiyata sebagai dokumen penelitian peneliti di SMP Negeri 1 Talun maka rekomendasi yang dikeluarkan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan hidup yang sejuk, rindang, dan sehat maka program sekolah adiwiyata penting untuk dipertahankan dan ditingkatkan mutu pengelolaannya di SMP Negeri 1 Talun dan menjadi contoh bagi sekolah lain yang berpotensi untuk sekolah adiwiyata.

2. Untuk mendukung pengembangan program sekolah adiwiyata menuju adiwiyata mandiri perlu dimantapkan kerja sama dengan dinas Lingkungan Hidup, dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama dan Dinas Pertanian, Polsek, Koramil, pihak swasta dengan membuat kesepakatan kerjasama dalam bidang pengelolaan lingkungan, teknis pengolahan limbah termasuk tenaga profesionalnya.
3. Untuk menghargai sejarah perjuangan atas prestasi adiwiyata yang diperoleh maka perlu dibuat monumen sekolah adiwiyata nasional di SMP Negeri 1 Talun.

